

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan Nuning berhasil dalam menyelenggarakan pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. Secara khusus dapat dikemukakan pada kesimpulan berikut

Selama masa pandemi Covid-19 Lembaga Kursus dan Pelatihan menyelenggarakan program melalui tahapan analisis kebutuhan program, menetapkan pembelajaran online ke dalam visi dan misi lembaga, menetapkan input program dan stakeholder, melaksanakan program, serta melakukan evaluasi dan perbaikan program. Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengembangkan program di tengah pandemi Covid-19 dapat menjadi salah satu acuan bagi LKP lain, seperti adanya pembelajaran online untuk pertama kali, yang dapat dikatakan sangat baik.

Faktor pendukung Lembaga Kursus dan Pelatihan dalam menyelenggarakan program selama masa pandemi Covid-19 terdiri dari faktor pendukung yang berasal dari *instumental input* yaitu adanya kerjasama dengan stakeholder, dan partisipasi pemangku kebijakan. Kerjasama yang terjalin dapat menjadikan program pembelajaran lebih berkualitas, serta dapat mempermudah lembaga dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja dan dunia industri. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat lembaga dalam mengadakan program pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 berasal dari beberapa pihak diantaranya adalah peserta didik pada saat melakukan pembelajaran online yaitu koneksi internet yang tidak stabil, kemudian berasal dari jenis pembelajaran yang berbasis keterampilan dimana tidak semua dapat dibelajarkan dan dinilai secara baik apabila melalui pembelajaran online, sehingga perlu adanya upaya yang harus dilakukan berbagai pihak.

Kesiapan peserta kursus dalam mengikuti program kursus selama masa pandemi Covid-19, termasuk dalam kategori sangat baik, mulai dari pengetahuan mengenai pembelajaran online, keterampilan penggunaan perangkat teknologi

yang sudah mumpuni, alat-alat yang mereka miliki untuk melakukan pembelajaran online, pemahaman terhadap teknologi pembelajaran, hingga sikap terhadap pembelajaran online. Hal ini dapat menjadi suatu nilai tambah bagi lembaga kursus dan pelatihan ketika akan melaksanakan pembelajaran *blended learning* dimana salah satu metode pembelajarannya adalah pembelajaran daring yang mengharuskan berbagai pihak yang terlibat memiliki kemampuan literasi digital.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Manajemen kelembagaan tidak akan pernah lepas dari sebuah visi dan misi, dimana hal tersebut menjadi sorotan untuk memperlihatkan keunggulan suatu lembaga. Dengan menambahkan pembelajaran online atau *blended learning* kedalam visi dan misi, dapat menjadi suatu nilai tambah bagi lembaga kursus dan pelatihan.

Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan ilmu/pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran online yang telah dilaksanakan sebelumnya, untuk dijadikan suatu pengalaman di masa pandemic Covid-19 maupun masa yang akan datang.

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya penelitian hanya dilakukan pada satu lembaga kursus dan pelatihan, instrumen yang dipakai masih berupa pengembangan hanya sampai pada *expert judgement*, maka dari itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang melibatkan banyak Lembaga Kursus dan Pelatihan dan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.